

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya belajar bahasa ialah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi bukan sekedar menghafal teori. Manusia sebagai makhluk sosial tentu melibatkan bahasa saat berinteraksi. Mempelajari bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan bahasa tersebut yang akan dibahas adalah keterampilan menulis.

Menulis sangat penting bagi manusia karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya tanpa harus bertatap muka. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan dalam mencipta karya sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan dan seharusnya dikuasai oleh siswa di sekolah khususnya SMA adalah menulis naskah drama. Hal ini ditunjukkan oleh salah satu standar kompetensi pada aspek menulis. Kompetensi Dasar didalamnya antara lain (1) mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog

naskah drama dan (2) menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.

Namun, kenyataan memperlihatkan bahwa kemampuan menulis naskah drama masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana (2011:3) yang menyatakan, “Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan yaitu 7.1 nilai rata-rata yang dicapai siswa dalam pelajaran menulis teks drama hanya 60.5. Selain itu karya-karya siswa belum menunjukkan kaidah penulisan teks yang baik dan benar, unsur kreativitasnya juga jauh dari yang diharapkan.”

Penelitian Sulistiawati (2015 : 79) menyatakan, “Kemampuan menulis teks film/drama siswa kelas XI MAN 1 Medan tahun ajaran 2015/2016 diperoleh nilai tertinggi 83.3 dan nilai terendah 10 dengan rata-rata nilai 53,85. Berdasarkan kategori hasil kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa tersebut hanya menikmati karya fiksi yang dibacanya saja tanpa memerhatikan/menyadari struktur yang merupakan bagian dari unsur-unsur intrinsik drama serta ciri kebahasaan yang membangun karya fiksi tersebut.”

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan siswa dalam menulis naskah drama masih kurang karena beberapa faktor yang menyebabkan siswa kelas XII SMA kurang berhasil dalam menulis naskah drama dalam mendeskripsikan perilaku manusia adalah kurangnya minat siswa dalam menulis naskah drama disertai metode dan media yang digunakan guru kurang menarik dan mendukung berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan khususnya penguasaan siswa tentang unsur-unsur intrinsik

drama sebagai unsur pembangun naskah drama, pendapat tersebut didukung oleh Milawati (2011:70) yang menyatakan, “Pembelajaran drama kurang diminati oleh anak karena menghayati naskah drama yang berwujud dialog cukup sulit dan harus tekun begitu juga dengan kegiatan menulis teks drama dianggap pelajaran yang cukup sulit karena mengubah narasi ke dalam bentuk dialog memerlukan keterampilan dan kreativitas. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode yang monoton sehingga anak merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran drama.”

Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia (KTSP) tingkat SMA menuntut siswa mampu menulis naskah drama berdasarkan pengalaman. Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian tahun pembelajaran 2016/2017 yang menggunakan KTSP telah dilalui dalam kompetensi dasar (1) diharapkan mampu Menulis teks drama dengan menggunakan bahasa yang sesuai untuk: Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog, Menghidupkan konflik, Memunculkan penampilan (performance).

Pentingnya penguasaan unsur-unsur intrinsik drama sebagai unsur pembangun drama dan manfaat menulis naskah drama menggugah penulis untuk melakukan penelitian tentang kontribusi penguasaan unsur-unsur drama terhadap keterampilan menulis naskah drama, untuk mengukur seberapa besar kontribusi penguasaan unsur-unsur intrinsik drama terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang perlu mendapat pembahasan, yakni sebagai berikut.

1. Kurangnya penguasaan unsur-unsur intrinsik drama sebagai unsur pembangun naskah drama,
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama,
3. Rendahnya minat siswa dalam menulis naskah drama,
4. Kurang menariknya teknik mengajar guru dalam pengajaran menulis naskah drama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, permasalahan penelitian ini dibatasi sehingga dimungkinkan dibicarakan secara tuntas. Bertitik tolak dari identifikasi masalah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada penguasaan unsur-unsur intrinsik drama dan kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan unsur-unsur intrinsik drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2016/2017?

3. Apakah terdapat kontribusi penguasaan unsur-unsur intrinsik drama terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui penguasaan unsur-unsur intrinsik drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Mengetahui seberapa besar kontribusi penguasaan unsur-unsur intrinsik drama terhadap kemampuan menulis drama siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.
- b. Bagi Mahasiswa : Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan khususnya dalam materi menulis naskah drama.
- c. Bagi Siswa : Sebagai gambaran dan bahan informasi bagi mereka untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam unsur-unsur intrinsik drama dalam kemampuan menulis naskah drama.